

**KERENTANAN DAN RESILIENSI RUMAH TANGGA PULAU KECIL
(Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke, Kabupaten Takalar,
Provinsi Sulawesi Selatan)**

UBAIDAH ABDURRAHMAN SYAMSARI



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Kerentanan dan Resiliensi Rumah Tangga Pulau Kecil (Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan) adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Ubaidah Abdurrahman Syamsari
NIM I3401221139

ABSTRAK

UBAIDAH ABDURRAHMAN SYAMSARI. Kerentanan dan Resiliensi Rumah Tangga Pulau Kecil (Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke). Dibimbing oleh RINA MARDIANA.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak pulau, tetapi pulau-pulau kecil menghadapi keterbatasan sumber daya dan layanan dasar, termasuk dalam pemenuhan air dan pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tingkat kerentanan dan resiliensi rumah tangga pada variabel pangan, air, energi, lahan rumah, dan sampah serta menganalisis hubungan antara tingkat kerentanan dan tingkat resiliensi di Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke. Penelitian menggunakan *mixed method* dengan desain *sequential explanatory*. Data kuantitatif diperoleh melalui survei terhadap 82 rumah tangga yang dipilih menggunakan *stratified random sampling* berdasarkan dusun, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam, studi literatur, observasi partisipatoris, *live in*, dan dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan korelasi *rank spearman*, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerentanan pangan dan air cenderung berada pada kategori tinggi, sedangkan energi, lahan rumah, dan sampah lebih banyak berada pada kategori sedang. Resiliensi pangan dan air secara umum berada pada kategori sedang, energi sedang hingga tinggi, lahan rumah didominasi kategori sedang, sedangkan sampah berada pada kategori rendah. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara tingkat kerentanan dan tingkat resiliensi rumah tangga dengan kekuatan hubungan kuat ($\rho = -0,587$; $p\text{-value} < 0,001$). Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan strategi pemenuhan kebutuhan dasar dan pengelolaan sampah sesuai kondisi wilayah.

Kata kunci: Kerentanan, Resiliensi, Pulau Kecil, Rumah Tangga

ABSTRACT

UBAIDAH ABDURRAHMAN SYAMSARI. Vulnerability and Resilience of Small Island Households (Case: Minasa Baji Village, Tanakeke Islands Regency). Supervised by RINA MARDIANA.

As an archipelagic country, Indonesia comprises many islands, but small islands face limitations in resources and basic services, including water provision and waste management. This study aimed to identify household vulnerability and resilience levels across the variables of food, water, energy, housing land, and waste and to analyze the relationship between vulnerability and resilience levels in Minasa Baji Village, Tanakeke Islands District. The study employed a mixed-method approach with a sequential explanatory design. Quantitative data were collected through a survey of 82 households selected using stratified random sampling based on hamlets, while qualitative data were obtained through in-depth interviews, literature review, participatory observation, live-in, and documentation. Quantitative data were analyzed using Spearman's Rank correlation, whereas qualitative data were analyzed thematically. The results showed that food and water vulnerability tended to be categorized as high, while energy, housing land, and waste vulnerability were predominantly moderate. Food and water resilience were generally moderate, energy resilience ranged from moderate to high, housing land resilience was predominantly moderate, while waste resilience was low among all households. A significant negative relationship was found between household vulnerability and resilience levels, with a strong correlation ($\rho = -0.587$; $p\text{-value} < 0.001$). These findings highlight the need to strengthen basic-needs fulfillment strategies and waste management according to local conditions.

Keywords: Vulnerability, Resilience, Small Islands, Household

**KERENTANAN DAN RESILIENSI RUMAH TANGGA PULAU KECIL
(Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke,
Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan)**

UBAIDAH ABDURRAHMAN SYAMSARI

Skripsi
sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah skripsi (KPM1497)
pada
Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

Judul : Kerentanan dan Resiliensi Rumah Tangga Pulau Kecil
(Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan
Tanakeke, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi
Selatan)
Nama : Ubaidah Abdurrahman Syamsari
NIM : I3401221139

Disetujui oleh:

Pembimbing:

Dr. rer. nat. Rina Mardiana, S.P., M.Si.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat:

Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si.

NIP. 196901081993032001

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan
Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si.

NIP. 197211032005012002



Tanggal ujian:
11 Agustus 2026

Tanggal lulus:
13 Agustus 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan oktober 2025 ini ialah pulau kecil, dengan judul Kerentanan dan Resiliensi Rumah Tangga Pulau Kecil (Kasus: Desa Minasa Baji, Kecamatan Kepulauan Tanakeke, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan). Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. rer. nat. Rina Mardiana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, mendukung, serta memotivasi penulis.
2. Ibu Rai Sita, S.KPm., M.Si. selaku penguji 1 dan Ibu Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si. selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan bernas dalam sidang skripsi.
3. Kedua Orang tua, Bapak Syamsari dan Ibu Irma Andriani yang telah memberikan dukungan yang tak ternilai selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian studi.
4. Saudara-i ku, yang telah memberikan motivasi dalam menuntut ilmu.
5. Teman-teman klinik skripsi, terkhusus Kak Rizki Aditya Putra, yang telah memberikan saran dan menginspirasi penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Teman-teman dekat, HRD IAAS 30, RnD HIMASIERA 2024-2025, dan Pimpinan HIMASIERA 2024-2025 yang telah memberikan inspirasi bagi penulis dalam menyusun skripsi.
7. Teman seperbimbingan, Haqq, Chaca, dan Zania yang bersama-sama dalam berjuang menyusun skripsi.
8. Teman-teman Vicias SKPM 59 yang telah menemani dalam proses menjalani perkuliahan di KPM.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan

Bogor, Agustus 2026

Ubaidah Abdurrahman Syamsari

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II PENDEKATAN TEORITIS	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Kerentanan di Pulau Kecil	7
2.1.2 Resiliensi di Pulau Kecil	9
2.1.3 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi	12
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.3 Hipotesis Penelitian	15
III METODE	17
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Teknik Penentuan Responden dan Informan	19
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas	21
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	23
3.7 Definisi Operasional	24
3.7.1 Tingkat Kerentanan	24
3.7.2 Tingkat Resiliensi terhadap Kerentanan	27
IV GAMBARAN UMUM DESA MINASA BAJI	31
4.1 Geografis	31
4.1.1 Dusun Lantang Peo	32
4.1.2 Dusun Labbotallua	33
4.1.3 Dusun Kampung Beru	35
4.1.4 Dusun Bauluang	36
4.2 Kependudukan	37
4.3 Pendidikan	40
4.3.1 Dusun Lantang Peo	41
4.3.2 Dusun Labbotallua	42
4.3.3 Dusun Kampung Beru	42
4.3.4 Dusun Bauluang	43
4.4 Sistem Penghidupan Masyarakat	44
4.4.1 Dusun Lantang Peo	44
4.4.2 Dusun Labbotallua	45

4.4.3 Dusun Kampung Beru	46
4.4.4 Dusun Bauluang	48
4.5 Sejarah dan Perkembangan Desa	50
4.6 Ikhtisar	56
V TINGKAT KERENTANAN	59
5.1 Tingkat Kerentanan Pangan	59
5.1.1 Dusun Lantang Peo	60
5.1.2 Dusun Labbotallua	62
5.1.3 Dusun Kampung Beru	63
5.1.4 Dusun Bauluang	64
5.2 Tingkat Kerentanan Air	66
5.2.1 Dusun Lantang Peo	67
5.2.2 Dusun Labbotallua	69
5.2.3 Dusun Kampung Beru	70
5.2.4 Dusun Bauluang	71
5.3 Tingkat Kerentanan Energi	73
5.3.1 Dusun Lantang Peo	74
5.3.2 Dusun Labbotallua	75
5.3.3 Dusun Kampung Beru	76
5.3.4 Dusun Bauluang	77
5.4 Tingkat Kerentanan Lahan Rumah	79
5.4.1 Dusun Lantang Peo	80
5.4.2 Dusun Labbotallua	82
5.4.3 Dusun Kampung Beru	83
5.4.4 Dusun Bauluang	84
5.5 Tingkat Kerentanan Sampah	85
5.5.1 Dusun Lantang Peo	86
5.5.2 Dusun Labbotallua	88
5.5.3 Dusun Kampung Beru	89
5.5.4 Dusun Bauluang	90
5.6 Ikhtisar	92
VI TINGKAT RESILIENSI	95
6.1 Tingkat Resiliensi Pangan	95
6.1.1 Dusun Lantang Peo	96
6.1.2 Dusun Labbotallua	98
6.1.3 Dusun Kampung Beru	100
6.1.4 Dusun Bauluang	102
6.2 Tingkat Resiliensi Air	104
6.2.1 Dusun Lantang Peo	105
6.2.2 Dusun Labbotallua	107
6.2.3 Dusun Kampung Beru	109
6.2.4 Dusun Bauluang	112

6.3 Tingkat Resiliensi Energi	113
6.3.1 Dusun Lantang Peo	113
6.3.2 Dusun Labbotallua	115
6.3.3 Dusun Kampung Beru	117
6.3.4 Dusun Bauluang	119
6.4 Tingkat Resiliensi Lahan Rumah	120
6.4.1 Dusun Lantang Peo	121
6.4.2 Dusun Labbotallua	122
6.4.3 Dusun Kampung Beru	123
6.4.4 Dusun Bauluang	125
6.5 Tingkat Resiliensi Sampah	126
6.5.1 Dusun Lantang Peo	126
6.5.2 Dusun Labbotallua	128
6.5.3 Dusun Kampung Beru	129
6.5.4 Dusun Bauluang	130
6.6 Ikhtisar	132
VII HUBUNGAN KERENTANAN DAN RESILIENSI	137
7.1 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Pangan	138
7.2 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Air	139
7.3 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Energi	140
7.4 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Lahan Rumah	141
7.5 Hubungan Kerentanan dan Resiliensi Sampah	142
7.6 Ikhtisar	143
VIII PENUTUP	145
8.1 Simpulan	145
8.2 Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	153

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pemikiran	15
2. Peta Desa Minasa Baji (Sumber: Peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	31
3. Ilustrasi jarak antar ibu kota desa (Lantang Peo) dan 3 (tiga) dusun lainnya (Sumber: Peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	32
4. Peta Dusun Lantang Peo (Sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	33
5. Perubahan lahan Dusun Lantang Peo 10 tahun terakhir (2014-2024) (Sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	33
6. Peta Dusun Labbotallua (sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	34
7. Perubahan lahan Dusun Labbotallua 10 tahun terakhir (2014-2024) (Sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	34

8. Peta Dusun Kampung Beru (Sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	35
9. Perbandingan lahan Dusun Kampung Beru 20 tahun terakhir (2004-2024) (Sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	35
10. Peta Dusun Bauluang (Sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	36
11. Perbandingan Dusun Bauluang 12 tahun terakhir (2012-2024) (Sumber: peneliti diolah melalui <i>google earth</i>)	36
12. Potret abrasi di tepi pantai Dusun Bauluang	37
13. Sekolah di Dusun Lantang Peo	41
14. Sekolah di Dusun Labbotallua	42
15. Sekolah di Dusun Bauluang	44
16. Ibu rumah tangga menyiapkan bibit rumput laut	45
17. Dokumentasi sumber penghidupan Dusun Lantang Peo	45
18. Dokumentasi sumber penghidupan di Dusun Labbotallua	46
19. Dokumentasi sumber penghidupan di Dusun Kampung Beru	47
20. Mangrove untuk kayu arang di Dusun Kampung Beru	48
21. Rumput laut di Dusun Bauluang	49
22. Dokumentasi sumber penghidupan Dusun Bauluang	49
23. Dokumentasi sumber penghidupan sektor profesi Dusun Bauluang	50
24. Grafik tren sejarah perkembangan Desa Minasa Baji	55
25. Rumput laut di Dusun Lantang Peo diindikasikan terkena penyakit ice-ice	62
26. Sawah di Dusun Bauluang	66
27. Jeriken yang digunakan di Dusun Lantang Peo untuk membeli dan menampung air hujan	68
28. Sumur untuk kebutuhan minum di Dusun Bauluang	72
29. Sebaran sumur di Dusun Bauluang	73
30. Rumah tangga di Dusun Lantang Peo yang memiliki sumber energi alternatif panel surya mandiri	75
31. Rumah tangga di Dusun Labbotallua yang memiliki sumber energi alternatif panel surya mandiri	76
32. Rumah tangga di Dusun Bauluang memiliki sumber energi alternatif berupa panel surya mandiri dan genset mandiri	79
33. Lahan buatan di Dusun Lantang Peo	81
34. Kondisi fisik rumah di Dusun Labbotallua (terdapat yang berbahan seng, kayu, dan juga batu)	83
35. Kondisi rumah di Dusun Kampung Beru (terdapat rumah yang berbahan seng, kayu, dan juga batu)	84
36. Kondisi rumah di Dusun Kampung Beru (terdapat rumah yang berbahan seng, kayu, dan juga batu)	85
37. Sampah dibakar di Dusun Lantang Peo	87
38. Sampah bertumpukan di bawah kolong sekolah dusun Labbotallua	89
39. Sampah dibakar di Dusun Kampung Beru	90
40. Sampah dibakar di Dusun Bauluang	91
41. Toko pangan di Dusun Lantang Peo	97

42. Kegiatan makan bersama setelah musrembang di Dusun Lantang Peo	98
43. Toko pangan di Dusun Labbotallua	99
44. Warga Dusun Labbotallua mengawetkan ikan dan menyimpan buah semangka	100
45. Toko pangan di Dusun Kampung Beru	101
46. Penyimpanan beras salah satu milik warga di Dusun Bauluang	103
47. Toko pangan di Dusun Bauluang	103
48. Salah satu warga mengawetkan ikan asin di Dusun Bauluang	104
49. Bantuan tandon dari pemerintah desa untuk warga Dusun Lantang Peo	106
50. Teknologi desalinasi air laut di Dusun Lantang Peo yang saat ini terbengkalai	107
51. Bantuan tandon dari pemerintah desa untuk warga Dusun Labbotallua	108
52. Tandon beberapa rumah tangga milik pribadi di Dusun Kampung Beru	110
53. SPAM di Desa Rewatayya yang menggunakan teknologi desalinasi air laut dengan pipa yang tersambung hingga Dusun Kampung Beru	111
54. PLTS komunal di Dusun Lantang Peo	115
55. PLTS komunal di Dusun Labbotallua	116
56. Penerangan lampu jalan menggunakan tenaga surya di Dusun Kampung Beru	118
57. Talud dan mangrove di Dusun Lantang Peo	121
58. Tanggul di Dusun Labbotallua	123
59. Mangrove di Dusun Kampung Beru	124
60. Mangrove dan talud di Dusun Bauluang	125
61. Pengolahan sampah <i>ecobrick</i> oleh anak sekolah dan pemanfaatan botol plastik untuk pelampung budidaya rumput laut	128
62. Botol plastik bekas digunakan sebagai pelampung atau penyangga budidaya rumput laut di Dusun Labbotallua	129
63. Botol plastik bekas digunakan sebagai pelampung atau penyangga budidaya rumput laut di Dusun Kampung Beru	130
64. Warga di Dusun Bauluang memanfaatkan pelepah daun kelapa untuk menjadi sapu lidi	131
65. <i>Scatter plot</i> hubungan tingkat kerentanan dan tingkat resiliensi (total) rumah tangga berdasarkan dusun	138
66. <i>Scatter plot</i> hubungan kerentanan pangan dan resiliensi pangan berdasarkan dusun	139
67. <i>Scatter plot</i> hubungan kerentanan air dan resiliensi air berdasarkan dusun	140
68. <i>Scatter plot</i> hubungan kerentanan energi dan resiliensi energi berdasarkan dusun	141
69. <i>Scatter plot</i> hubungan kerentanan lahan rumah dan resiliensi lahan rumah berdasarkan dusun	142
70. <i>Scatter plot</i> hubungan kerentanan sampah dan resiliensi sampah berdasarkan dusun	143

DAFTAR TABEL

1. Jenis dan teknik pengumpulan data	18
2. Jumlah KK per dusun	19
3. Hasil perhitungan sampel <i>stratified random sampling</i>	20
4. Kriteria tingkat kekuatan korelasi	23
5. Definisi operasional tingkat kerentanan	24
6. Definisi operasional tingkat resiliensi terhadap kerentanan	27
7. Penggunaan lahan Desa Minasa Baji	32
8. Struktur kependudukan Desa Minasa Baji	38
9. Tingkat pendidikan di Desa Minasa Baji	41
10. Tingkat pendidikan di Dusun Lantang Peo	41
11. Tingkat pendidikan di Dusun Labbotallua	42
12. Tingkat pendidikan di Dusun Kampung Beru	43
13. Tingkat pendidikan di Dusun Bauluang	43
14. Sumber penghidupan masyarakat Dusun Lantang Peo	44
15. Sumber penghidupan masyarakat Dusun Lantang Peo	44
16. Sumber penghidupan masyarakat Dusun Labbotallua	46
17. Sumber penghidupan masyarakat Dusun Kampung Beru	47
18. Sumber penghidupan masyarakat Dusun Bauluang	48
19. Sejarah perkembangan Desa Minasa Baji berdasarkan kategori, potensi, dan permasalahan.	50
20. Skor tren sejarah perkembangan Desa Minasa Baji berdasarkan kategori.	54
21. Tingkat kerentanan rumah tangga Desa Minasa Baji	59
22. Tingkat kerentanan pangan berdasarkan dusun	60
23. Tingkat kerentanan pangan Dusun Lantang Peo	61
24. Tingkat kerentanan pangan Dusun Labbotallua	62
25. Tingkat kerentanan pangan Dusun Kampung Beru	63
26. Tingkat kerentanan pangan Dusun Bauluang	64
27. Tingkat kerentanan air per dusun	66
28. Tingkat kerentanan air Dusun Lantang Peo	67
29. Tingkat kerentanan air Dusun Labbotallua	69
30. Tingkat kerentanan air Dusun Kampung Beru	70
31. Tingkat kerentanan air Dusun Bauluang	71
32. Tingkat kerentanan energi berdasarkan dusun	73
33. Tingkat kerentanan energi Dusun Lantang Peo	74
34. Tingkat kerentanan energi Dusun Labbotallua	75
35. Tingkat kerentanan energi Dusun Kampung Beru	77
36. Tingkat kerentanan energi Dusun Bauluang	78
37. Tingkat kerentanan lahan rumah berdasarkan dusun	79
38. Tingkat kerentanan lahan rumah Dusun Lantang Peo	80
39. Perbandingan harga material bangunan di Daratan dan di Pulau	82
40. Tingkat kerentanan lahan rumah Dusun Labbotallua	82
41. Tingkat Kerentanan lahan rumah Dusun Kampung Beru	83
42. Tingkat kerentanan lahan rumah Dusun Bauluang	84
43. Tingkat kerentanan sampah berdasarkan Dusun	86

44. Tingkat kerentanan sampah Dusun Lantang Peo	86
45. Tingkat kerentanan sampah Dusun Labbotallua	88
46. Tingkat kerentanan sampah Dusun Kampung Beru	89
47. Tingkat kerentanan sampah Dusun Bauluang	91
48. Tingkat resiliensi rumah tangga berdasarkan variabel di Desa Minasa Baji	95
49. Tingkat resiliensi pangan berdasarkan Dusun	96
50. Tingkat resiliensi pangan Dusun Lantang Peo	96
51. Tingkat resiliensi pangan Dusun Labbotallua	98
52. Tingkat resiliensi pangan Dusun Kampung Beru	101
53. Tingkat resiliensi pangan Dusun Bauluang	102
54. Tingkat resiliensi air berdasarkan Dusun	104
55. Tingkat resiliensi air Dusun Lantang Peo	105
56. Tingkat resiliensi air Dusun Labbotallua	107
57. Tingkat resiliensi air Dusun Kampung Beru	109
58. Tingkat resiliensi air Dusun Bauluang	112
59. Distribusi tingkat resiliensi energi berdasarkan dusun	113
60. Tingkat resiliensi energi Dusun Lantang Peo	114
61. Tingkat resiliensi energi Dusun Labbotallua	115
62. Tingkat resiliensi energi Dusun Kampung Beru	117
63. Tingkat resiliensi energi Dusun Bauluang	119
64. Tingkat resiliensi lahan rumah berdasarkan dusun	120
65. Tingkat resiliensi lahan rumah Dusun Lantang Peo	121
66. Tingkat resiliensi lahan dan pemukiman Dusun Labbotallua	122
67. Tingkat resiliensi lahan rumah Dusun Kampung Beru	123
68. Tingkat resiliensi lahan rumah Dusun Bauluang	125
69. Tingkat resiliensi sampah berdasarkan dusun	126
70. Tingkat resiliensi sampah Dusun Lantang Peo	127
71. Tingkat resiliensi sampah Dusun Labbotallua	128
72. Tingkat resiliensi sampah Dusun Kampung Beru	129
73. Tingkat resiliensi sampah Dusun Bauluang	130
74. Hubungan kerentanan dan resiliensi rumah tangga pada setiap dimensi di Desa Minasa Baji (n=82)	137

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar responden	154
2. Dokumentasi Lapang	156
3. Wawancara Informan Kunci	158
4. Hasil uji validitas dan reabilitas	159
5. Uji validitas dan reabilitas kualitatif	166
6. Hasil uji korelasi spearman	168
7. Hasil uji tematik	169
8. Catatan Lapang	175